

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan kreativitas anak melalui pemanfaatan *loose parts* di kelompok B RA Al-Ishlah Mathla'ul Anwar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak di kelompok B RA Al'Ishlah Mathla'ul Anwar dilaksanakan dengan menerapkan 4 aspek yaitu: Aspek *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*.
2. Pembelajaran dilakukan secara langsung, anak memilih dan memilah media *loose parts* sesuai dengan keinginan, daya pikir, dan keaktifannya sendiri. Peran guru di RA Al'Ishlah Mathla'ul Anwar hanya memantau, membimbing, mengarahkan, memberi pertanyaan serta menjawab pertanyaan anak tanpa harus mendominasi.
3. Pelaksanaan pembelajaran kreativitas anak usia dini di RA Al'Ishlah Mathla'ul Anwar melalui pemanfaatan *loose parts* terbukti sangat baik. Yaitu dalam aspek *fluency*, anak dapat mengemukakan idenya, mengekspresikan dirinya, dalam menggunakan media *loose parts*. Kemudian dalam aspek *flexibility*, anak dapat memiliki rasa tanggung jawab terhadap hasil yang anak buat, serta pemecahan masalah. Dalam aspek *originality*, anak dapat memilih dan memilah media *loose parts* sesuai dengan keinginan, dan daya pikirnya. Peran guru sebagai fasilitator dan tidak mendominasi. Serta dalam aspek *elaboration*, anak dapat mendetailkan hasil karya menggunakan media *loose parts*.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi seperti apakah kemampuan kreativitas anak kelompok B RA Al-Ishlah Mathla'ul Anwar melalui pemanfaatan *loose parts*. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk kemajuan ilmu terutama bidang kreativitas pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di kelompok B RA Al-Ishlah Mathla'ul Anwar, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat dalam menangani masalah kreativitas anak, yaitu:

1. Kepala Sekolah:

Mendukung upaya guru dalam menggunakan penerapan media yang tepat untuk menunjang kreativitas anak. Serta menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan guru, agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan optimal.

2. Guru:

Guru diharapkan dapat terus berupaya untuk mendukung dan memfasilitasi kemampuan kreativitas pada anak. Serta mempertahankan dan mengembangkan menjadi lebih baik lagi kemampuan kreativitas anak dengan memberikan kegiatan yang dapat menunjang kreativitas anak.

3. Orang Tua:

Diharapkan kepada orang tua untuk selalu memotivasi dan mendukung kegiatan anak serta dapat mengulang kembali pelajaran di rumah. Karena proses belajar tidak cukup hanya di sekolah. Oleh sebab itu, orang tua berperan penting dalam pembentukan kemampuan kreativitas anak ke depannya melalui cara dan proses didikan di rumah. Orang tua juga dapat menerapkan kegiatan *loose parts* di rumah.

4. Peneliti Selanjutnya:

Adapun untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian tentang kemampuan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan penelitian PTK atau kuantitatif.